

ABSTRACT

Rahmawati, Siti Isnaini. 2022. 1175030253. *Women Discrimination Through Cinematic Language in Changeling (2008) Movie*, Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and *Humanities*, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd; 2. Lili Awaludin, S.S., M.A.

Keywords: Women discrimination, cinematic language, narrative point of view, *Changeling*.

This paper discusses Women Discrimination Through Cinematic Language in *Changeling (2008) Movie*. Through the title of this research, it can be seen that the film *Changeling (2008)* directed by a man named Clint Eastwood is the object of this research. In this research, there are two questions. The first is the narrative point of view that emerges through cinematic language in *Changeling (2008)*. Then second is how the issue of discrimination against women and politics appears in *Changeling (2008)* through cinematic language. This study uses point of view theory through cinematic language proposed by Petrie and Boggs (2008). The research methodology in this study uses descriptive qualitative. There are four points of view in cinematic language based on the theory put forward by Petrie and Boggs, namely the objective point of view, the subjective point of view, the indirect-subjective point of view, and the director's interpretive. Then analyze the data using the camera placement technique used at each point of view. In addition, there are cinematic elements as supporting theories in this study, including editing, camera movement, and lighting proposed by Muller (2003). In this study, it was found that the subjective point of view appeared with the highest number of the three other cinematic language points of view with a total of fourteen data and the number obtained by the objective point of view with a total of seven data. Then in examining the issue of discrimination against women, this study used the director's interpretive and found 7 data. The conclusion of this study is that with the emergence of subjective points of view as the largest number, the director in this film invites the audience to get involved in the story situation. Then on the issue of discrimination against women, the director places himself naturally even though he is a man.

ABSTRAK

Rahmawati, Siti Isnaini. 2022. 1175030253. *Women Discrimination Through Cinematic Language in Changeling (2008) Movie*, Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and *Humanities*, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd; 2. Lili Awaludin, S.S., M.A.

Keywords: Women discrimination, cinematic language, narrative point of view, *Changeling*.

Penelitian ini membahas diskriminasi terhadap perempuan melalui bahasa sinematik dalam film *Changeling (2008)*. Melalui judul penelitian ini terlihat bahwa film *Changeling (2008)* yang disutradarai oleh pria yang bernama Clint Eastwood, menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, terdapat dua pertanyaan. Yang pertama adalah sudut pandang naratif yang muncul melalui bahasa sinematik dalam film *Changeling (2008)*. Kemudian yang kedua adalah bagaimana isu diskriminasi terhadap perempuan dan politik muncul dalam *Changeling (2008)* melalui bahasa sinematik. Penelitian ini menggunakan teori sudut pandang melalui bahasa sinematik yang dikemukakan oleh Petrie dan Boggs (2008). Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Terdapat empat sudut pandang dalam bahasa sinematik berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Petrie dan Boggs, yaitu sudut pandang objektif, sudut pandang subyektif, sudut pandang tidak langsung-subyektif, dan sudut pandang sutradara. Kemudian menganalisis data menggunakan teknik penempatan kamera yang digunakan pada setiap sudut pandang. Selain itu, terdapat unsur sinematik sebagai teori pendukung dalam penelitian ini, antara lain *editing*, *camera movement*, dan *lighting* yang dikemukakan oleh Muller (2003). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sudut pandang subjektif muncul dengan jumlah terbanyak dari tiga sudut pandang bahasa sinematik lainnya dengan total empat belas data dan jumlah yang diperoleh sudut pandang objektif dengan total tujuh data. Kemudian dalam mengkaji isu diskriminasi terhadap perempuan, penelitian ini menggunakan interpretasi sutradara dan ditemukan tujuh data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan munculnya sudut pandang subyektif sebagai jumlah terbanyak, sutradara dalam film ini mengajak penonton untuk terlibat dalam situasi cerita. Kemudian pada persoalan diskriminasi terhadap perempuan, sutradara menempatkan dirinya secara *natural* meskipun ia seorang laki-laki.